

ABSTRAK

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator utama dalam melihat derajat kesehatan suatu negara. Angka kematian ibu dan angka kematian bayi, dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan kualitas pelayanan serta kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat negara tersebut. Di provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2014 mencapai 93,31/100.000 KH dan AKB mencapai 26,66/1.000 KH (KemenKes RI, 2014). Faktor penyebab tingginya AKI adalah perdarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, dan infeksi. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan *continuity of care* yang dilakukan oleh penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, yang berkelanjutan dengan menggunakan standar asuhan kebidanan. Asuhan diberikan di BPS Istiqomah sidotopo Surabaya dimulai pada saat kontak pertama dari tanggal 16 April 2016 sampai 05 Juni 2016. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di rumah ibu dan di BPS Istiqomah sidotopo Surabaya dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan diberikan pada Ny. W GIIP1001 UK 37-38 minggu pada tanggal 16 April 2016. Pada kehamilan trimester III ibu keluhan pusing, nyeri pinggang, dan keputihan. Dari kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal tetapi pada pemeriksaan LILA ibu didapatkan 20,5cm dapat dikatakan ibu hamil dengan KEK. Pada usia kehamilan 40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPS Istiqomah sidotopo Surabaya. Proses persalinan berlangsung kala I 3 jam 35 menit, kala II 15 menit, kala III 12 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 04 Mei 2016 pukul 07.35 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin perempuan, langsung menangis, kemerahan, tonus otot baik, berat badan 2750 gram, panjang badan 51 cm. Plasenta lahir spontan lengkap pukul 08.00 WIB. Proses persalinan berjalan secara fisiologis tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada tanda bahaya nifas dan kegawatdaruratan. Pada kunjungan pertama KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 32 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. W saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat dan mencegah terjadinya komplikasi.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas